

HALAMAN JUDUL



**PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI
KANTOR DESA SE-KECAMATAN ROGOJAMPI**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi

Pada Minat Studi Manajemen Bisnis Program Studi Manajemen

Disusun Oleh :

ROSY EKA SEPTA FIRMANDA

NIM : 17.10450

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

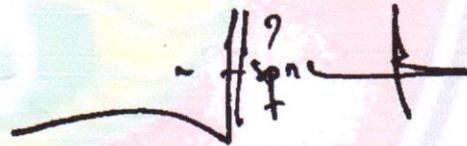
**PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI
KANTOR DESA SE-KECAMATAN ROGOJAMPI**

Nama : Rosy Eka Septa Firmanda
NIM : 17.10450
Program Studi : Manajemen
Minat Studi : Manajemen Bisnis
Mata Kuliah Dasar : Manajemen Sumber Daya Manusia
Dosen Pembimbing I : Muhaimin Dimiyati, Drs., MSi
Dosen Pembimbing II : Nely Supeni, SE., MM

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten



Muhaimin Dimiyati, Drs., MSi

Nely Supeni, S.E., M.M

NIDN : 0712106002

NIDN : 0722128103

Mengetahui :

KaProdi Manajemen



Tamriatin Hidayah, S.E., M.P
NIDN : 0721066602



LEMBAR PERSETUJUAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

**PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI
KANTOR DESA SE-KECAMATAN ROGOJAMPI**

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi pada :

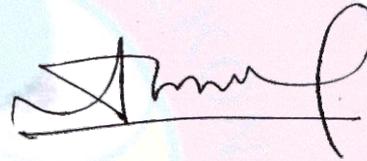
Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Agustus 2021

Jam : 08.00 s/d 09.30

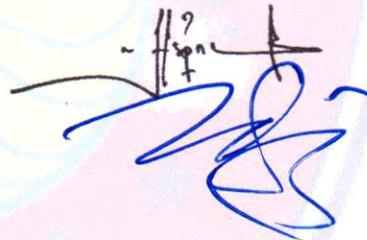
Tempat : Zoom Meeting

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Hary Sulaksono, S.E., M.M :
Ketua Penguji



Nely Supeni, S.E., M.M :
Sekretaris Penguji



Muhaimin Dimyati, Drs., MSi :
Anggota Penguji

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Manajemen



Tamriatin Hidayah, S.E., M.P
NIDN : 0721066602

Ketua
STIE Mandala Jember



Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.P., M.M
NIDN : 0702106701

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosy Eka Septa Firmanda

NIM : 17.10450

Program Studi : Manajemen

Minat Studi : Manajemen Bisnis

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI INORMASI DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI KANTOR DESA SE-KECAMATAN ROGOJAMPI** merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatakannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 27 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Rosy Eka Septa Firmanda

MOTTO

“Hidup adalah kumpulan keyakinan dan perjuangan“

Habiburrahman El-Shirazy

“ Orang yang tak pernah membuat kesalahan adalah orang yang tidak pernah
berbuat apa-apa”

Norman Edwin

“Hidup ini bagai skripsi, banyak bab dan revisi yang harus dilewati. Tapi semua
akan selalu berakhir indah bagi mereka yang pantang menyerah”

Alit Susanto

“Balas dendam terbaik adalah dengan memperbaiki dirimu”

Ali Bin Abi Thalib

KATA PENGANTAR

Teriring salam dan doa kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai pendidikan Sarjana S1 Manajemen pada minat studi Manajemen Bisnis Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan semua itu tidak lepas dari kodrat manusia yang memiliki keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan moril dan materiil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Yang terhormat Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.P., M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
2. Yang terhormat Ibu Tamriatin Hidayah, S.E., M.P selaku Ketua Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
3. Yang terhormat Bapak Muhaimin Dimyati, Drs., MSi selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
4. Yang terhormat Ibu Nely Supeni, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.

5. Segenap dosen dan akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
6. Papa dan Mama yang telah membimbing dan memotivasi tiada henti sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas kasih sayang, doa, nasehat, kesabaran serta semangat yang sangat luar biasa. Semoga ini bisa menjadi kebanggaan Papa dan Mama.
7. Regita Etik Juni Ariesta, adikku tercinta yang selalu memberi semangat dan doa.
8. Seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner demi kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Farosyatun Naimah dan Siti Mariyati atas bantuan moril serta saran motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat tercinta. Silfia, Decil, Vivi, Ulfa, Mery, Ima, Nung, Rizka atas semangat, doa, serta dukungannya.
11. Okki Putra Diantoro yang memberikan dukungan setiap hari serta semangat dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman seperjuangan jurusan Manajemen STIE Mandala Jember kelas Banyuwangi atas kebersamaan, keceriaan, bantuan dan kerjasamanya selama ini.
13. Terimakasih untuk Bapak/Ibu Kepala Desa se-Kecamatan Rogojampi dan seluruh perangkat desa yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ridhonya atas segala kebaikan.

Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga dapat bermanfaat bagi semuanya, khususnya bagi penulis.

Jember, 27 Juli 2021

Penulis

Rosy Eka Septa Firmanda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Masalah.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Peneliti Terdahulu yang Relevan	9
2.2 Kajian Teori.....	28
2.2.1 Kinerja Karyawan.....	28

2.2.2	Teknologi Informasi	33
2.2.3	Sistem Informasi Manajemen (SIM)	37
2.3	Kerangka Konseptual	41
2.4	Hipotesis.....	42
BAB III	METODE PENELITIAN	44
3.1	Gambaran Singkat Obyek Penelitian	44
3.2	Populasi dan Sampel	45
3.2.1	Populasi.....	45
3.2.2	Sampel.....	45
3.3	Jenis Penelitian.....	46
3.4	Identifikasi Variabel Penelitian.....	47
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	47
3.5.1	Kinerja Karyawan	48
3.5.2	Teknologi Informasi.....	49
3.5.3	Sistem Informasi Manajemen	50
3.6	Metode Pengumpulan Data	52
3.7	Sumber Data.....	53
3.8	Metode Analisis Data	54
3.8.1	Uji Instrumen Penelitian	54
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	55
3.8.3	Analisis Regresi Linier Berganda	57
3.8.4	Koefisien Determinasi (R^2).....	57
3.8.5	Uji Hipotesis	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
4.1.2 Responden Berdasarkan Usia.....	59
4.1.3 Deskripsi Data Penelitian.....	60
4.2 Analisis Hasil Penelitian	64
4.2.1 Uji Instrumen Penelitian	64
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	67
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	71
4.2.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	72
4.2.5 Hasil Uji Hipotesis.....	73
4.3 Pembahasan Penelitian	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Implikasi.....	80
5.3 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu dan Peneliti Sekarang	19
Tabel 3. 1 Nama Kantor Desa dan Alamat.....	44
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4. 3 Tanggapan Responden Mengenai Teknologi Informasi	61
Tabel 4. 4 Tanggapan responden mengenai sistem informasi manajemen	62
Tabel 4. 5 Tanggapan responden mengenai kinerja karyawan	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas 60 Responden	65
Tabel 4. 7 Reliability Statistics	66
Tabel 4. 8 Reliability Statistics	67
Tabel 4. 9 Reliability Statistics	67
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas	69
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas	70
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	72
Tabel 4. 15 Hasil Uji t (parsial).....	74
Tabel 4. 16 Hasil Uji F (simultan).....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	41
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	86
Lampiran 2. Tabulasi Data	90
Lampiran 3. Hasil Pengolahan Aplikasi SPSS.....	96
Lampiran 4. Daftar Tabel r.....	102
Lampiran 5. Daftar Tabel t.....	104
Lampiran 6. Daftar Tabel f.....	106

**PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI
KANTOR DESA SE-KECAMATAN ROGOJAMPI**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen secara parsial terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi. (2) Untuk mengetahui pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen secara simultan terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi. Dalam melakukan penelitian ini dipakai metode Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara dengan memberikan kuesioner. Peneliti mengambil sampel sebanyak 60 responden dengan menggunakan metode *non probability sampling* dengan penarikan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Teknik analisis yang digunakan antara lain adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas), analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis (uji t dan uji f). dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Dan secara simultan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Sistem Informasi Manajemen, Kinerja Karyawan

**THE EFFECT OF THE APPLICATION INFORMATION TECHNOLOGY
AND MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS ON EMPLOYEE
PERFORMANCE IN VILLAGE OFFICE IN ROGOJAMPI SUB-
DISTRICT**

ABSTRACT

This research aims to: (1) To find out the influence of Information Technology and Management Information Systems partially on Employee Performance in the Village Office in Rogojampi Sub-District. (2) To find out the influence of Information Technology and Management Information System simultaneously on Employee Performance in Village Office in Rogojampi Sub-District. In conducting this research used quantitative descriptive methods using primary data. Primary data in the study was obtained by conducting interviews by providing questionnaires. Researchers took a sample of 60 respondents using the non probability sampling method with the sample withdrawal used is saturated sampling. Analytical techniques used include validity and reliability tests, classical assumption tests (normality tests, multicollinearity tests, heterocedasticity tests), multiple linear regression analysis, coefficients of determination (R^2), and hypothesis tests (t test and f test). The results showed that Information Technology and Management Information Systems partially affect Employee Performance. And simultaneously Information Technology and Management Information Systems affect Employee Performance.

Keywords: Information Technology, Management Information Systems, Employee Performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin memudahkan manusia untuk mendapatkan suatu informasi, tidak dapat dipungkiri jika setiap organisasi pada era globalisasi saat ini juga memanfaatkan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi yang ada untuk memudahkan dalam mengumpulkan data yang akurat (tepat) dan aktual (sesuai). Teknologi Informasi dan Sistem Informasi memiliki peran yang sangat penting bagi pihak instansi Pemerintah maupun Swasta. Didalam Teknologi Informasi terdapat suatu Sistem Informasi Manajemen, yang mana informasi yang dihasilkan nantinya dapat memudahkan pimpinan untuk pengambilan keputusan. Perkembangan Teknologi Informasi berbasis komputer saat ini memudahkan setiap organisasi untuk melakukan aktivitas dan mengakses informasi dimana saja, tentunya hal ini dapat mendorong terciptanya keunggulan kompetitif disetiap penggunaannya.

Teknologi Informasi merupakan suatu hal yang sangat penting di era 4.0 saat ini. Semua orang berhak untuk mengakses informasi yang sama di setiap waktu. Teknologi Informasi ini membawa banyak sekali manfaat, yang mana dengan adanya Teknologi Informasi ini membuat sebuah Sistem Informasi Manajemen ini dapat berjalan dan dioperasikan dengan baik sebagaimana mestinya seperti saat ini. Jika seandainya tidak ada dukungan dari Teknologi Informasi, maka Sistem Informasi Manajemen tidak akan berjalan dengan baik. Kita ambil contoh,

misalkan jaringan ada, data internet ada, akan tetapi teknologi atau hardware untuk menjalankan Sistem Informasi tidak ada, lantas apakah Sistem Informasi Manajemen dapat dioperasikan?

Jawabannya, tentu saja tidak bisa digunakan. Maka dalam hal ini Teknologi Informasi sangat dibutuhkan dalam menjalankan sebuah Sistem Informasi Manajemen.

Perkembangan Teknologi saat ini begitu pesat yang diiringi dengan perkembangan Sistem Informasi yang berbasis teknologi. Hal ini telah memberikan suatu perubahan yang signifikan didalam berbagai bidang. Teknologi Informasi dalam hal ini merupakan salah satu penopang keberhasilan dalam era globalisasi. Kemunculan teknologi *mainframe* pada dekade 1960-an telah membawa perubahan mendasar pada proses pengolahan data, yaitu dari proses manual ke proses *Batch (Batch Processing)*. Dengan dukungan komputer yang semakin baik, tahun 1970 proses pengolahan data mulai bergerak menjadi sistem online data *processing*. Perkembangan dari Sistem Informasi itu sendiri perlu di dukung dengan banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan keberhasilan dari Sistem Informasi itu sendiri yang dapat dilihat dari pemakai Sistem Informasi. Suatu sistem dapat dikatakan berhasil apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya, seperti partisipasi pemakai (Suryaningrum, 2003).

Menurut (Sabandi, 2019) Sistem Informasi Manajemen adalah salah satu kiat terkait dengan bagaimana cara menghasilkan sebuah informasi yang berkaitan dengan lingkungan luar organisasi pada waktu yang tepat, dimanfaatkan bagi pihak manajemen guna mengambil sebuah keputusan yang tepat.

Hadirnya perkembangan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi yang sangat cepat, kebutuhan informasi dan data yang akurat, tepat, efisien, dan efektif di lingkungan pemerintah, akan sangat memberikan dukungan terhadap Kinerja Karyawan dalam suatu organisasi. Dimana Teknologi Informasi dan Sistem Informasi sangat memberikan efek yang sangat positif terhadap Pemerintahan Desa saat ini, yang mana Kantor Desa merupakan suatu pemerintahan yang paling dasar untuk memberikan suatu informasi yang akurat untuk masyarakat. Namun, dengan adanya Teknologi Informasi dan Sistem Informasi tersebut juga diperlukan Sumber Daya Manusia yang memadai untuk mengelolanya.

Organisasi pemerintah merupakan organisasi besar yang melayani dan mewadahi seluruh lapisan masyarakat dengan undang-undang dan hukum yang berlaku. Maka dari itu, organisasi pemerintah harus memiliki sumber daya manusia yang handal dan produktif dengan berupaya meningkatkan kinerja para karyawan. Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh karyawan atau kelompok karyawan dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kinerja yang baik dipengaruhi dua hal yaitu tingkat kemampuan dan motivasi kerja yang baik.

Selain Teknologi Informasi dan Sistem Informasi, ada beberapa faktor yang menentukan performansi organisasi yaitu struktur organisasi, sumber daya manusia, dan teknologi. Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang paling penting, karena manusialah yang akan melaksanakan semua proses organisasi, dan manusia yang akan melaksanakan fungsi-fungsi dan aktivitas

organisasi yang bersangkutan. Manusia memiliki berbagai macam karakter, kemampuan, keterampilan dan sikap di tempat kerja menyebabkan sumber daya manusia menjadi faktor yang paling sulit dikelola.

Tenaga kerja atau SDM merupakan sumber daya dalam suatu organisasi yang peranannya sangat penting untuk mencapai keberhasilan. Peningkatan sumber daya manusia sangat penting karena erat kaitannya dengan kinerja suatu institusi, khususnya dalam hal kualitas kerja. Tidak hanya Teknologi Informasi dan Sistem Informasi saja yang dikelola, akan tetapi Sumber Daya Manusia menjadi hal yang penting untuk dikelola agar tidak tertinggal oleh zaman dan memengaruhi kemajuan atau bahkan organisasi akan mengalami kemunduran apabila Kinerja Karyawan tidak diperbaiki. Semua proses pengolahan data menjadi informasi dilakukan oleh manusia sebagai sumber daya yang ada dalam suatu organisasi, sehingga keberadaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen semestinya didukung oleh kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia yang memadai dan mampu mengaplikasikan sistem komputer dengan baik. Dalam meningkatkan produktivitas pada suatu organisasi, kinerja karyawan yang baik merupakan salah satu faktor yang penting untuk menjalankan upaya instansi agar kinerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan sesuai dengan perannya pada organisasi dalam suatu periode tertentu. Kinerja karyawan memiliki hubungan erat dengan pemberdayaan sumber daya manusia karena merupakan indikator dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam suatu organisasi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka upaya untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja dalam suatu organisasi merupakan hal

yang penting. Oleh sebab itu kinerja karyawan dapat memengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan, karena dengan hasil yang dicapai tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang karyawan.

Dari pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peranan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen sebagai salah satu komponen dalam pelaksanaan kelangsungan suatu lembaga pemerintahan. Keberadaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen dalam suatu lembaga pemerintahan tidak hanya semata-mata merupakan kebutuhan pimpinan saja melainkan para karyawan pun membutuhkan keberadaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen untuk menunjang kinerja mereka. Kinerja para karyawan dalam suatu lembaga pemerintahan dapat diukur dari sejauh mana mereka mengolah informasi tersebut dengan akurat sehingga menjadi suatu informasi baru yang selanjutnya disampaikan kepada masyarakat ataupun pihak lain yang membutuhkan informasi tersebut. Kantor Desa selaku Pemerintahan yang menyediakan kebutuhan dasar setiap orang tentunya harus mampu memberikan pelayanan yang cepat terhadap masyarakat. Dari hasil observasi yang dilakukan penulis memperlihatkan bahwa keadaan yang seperti ini masih sangat jarang ditemukan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi. Bahkan ada beberapa Kantor Desa yang keberadaan Teknologi (Komputer) hanya memiliki 2 sampai 3 buah saja, dan masih ada komputer yang sudah tidak layak. Kemudian Sistem Informasi Manajemen di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi sebagian telah mumpuni, namun masih ada yang terhambat dikarenakan faktor sumber daya manusia. Masih banyak sebagian dari karyawan Kantor Desa yang kurang dapat

mengelola informasi manajemen dengan baik, dalam hal ini pula, Pemerintah pun masih banyak melakukan pembinaan dan bimtek guna mengembangkan sumber daya pada karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :

“ Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi “.

1.2 Rumusan Masalah

Kantor Desa selaku Pemerintahan yang menyediakan kebutuhan dasar setiap masyarakat tentunya harus mampu memberikan pelayanan yang cepat terhadap masyarakat.

Dari latar belakang yang dijelaskan diatas, bahwasannya masih terdapat beberapa kantor desa yang masih memiliki komputer yang tidak layak dan masih memiliki 2 sampai 3 komputer saja. Padahal dalam hal era teknologi saat ini, komputer sangat penting guna mendukung pekerjaan yang efektif dan efisien. Kemudian dalam hal Sistem Informasi Manajemen, masih terdapat hambatan pada sumber daya manusia yang kurang mumpuni dalam hal penggunaan sistem informasi. Maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Teknologi Informasi berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi?

2. Apakah Sistem Informasi Manajemen berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi?
3. Apakah Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian yang peneliti susun, yaitu :

1. Manfaat Akademis

Untuk Fakultas Ekonomi secara khusus Program Studi Manajemen, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi penelitian dimasa mendatang dan sebagai bahan tambahan dokumentasi

teori maupun kasus manajemen sumber daya manusia yang terkait dengan kinerja karyawan.

2. Manfaat Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia mengenai Teknologi dan Sistem Informasi manajemen sebagai ilmu pengetahuan yang diperoleh dari proses perkuliahan.

3. Manfaat Instansi Pemerintahan Desa

Peneliti berharap, agar penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi Manajemen di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari tujuan penelitian, maka akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Obyek penelitian di 10 Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi
2. Responden untuk penelitian ini adalah seluruh karyawan Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi
3. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret s/d Juli 2021

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peneliti Terdahulu yang Relevan

Peneliti terdahulu berfungsi sebagai bahan pertimbangan dan sebagai pendukung dalam melakukan sebuah penelitian. Adapun beberapa peneliti terdahulu adalah sebagai berikut :

1. **Abdul Waris, Muhammad Idris, dan Muhammad Hidayat (2020),** “Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Standar Operasional Prosedur terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Majene”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara Sistem Informasi Manajemen dan Standar Operasional Prosedur secara parsial dan simultan serta untuk mengetahui variabel yang paling dominan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Majene. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Majene, sebanyak 43 orang. Dengan teknik penarikan sampel adalah sampling jenuh (sensus), sehingga semua populasi dijadikan sampel sebanyak 43 orang pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Majene. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik analisis regresi menggunakan instrumen kuesioner dengan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen

dan Standar Operasional Prosedur berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Majene. Diantara dua variabel independen tersebut yang paling dominan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai adalah Sistem Informasi Manajemen dengan nilai *beta standardized* $(0,362) > (0,311)$.

2. **Irsal Nurariansyah (2019)**, “Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi pada Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan“. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai. Dan untuk mengetahui Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi pada Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan dengan total sampel 100 orang. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder dngan metode pengumpulan data berupa kuesioner, wawancara dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan terakhir uji hipotesis dengan

menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dan moderat regression analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teknologi informasi terhadap kinerja pegawai dan terdapat pengaruh positif signifikan antara teknologi informasi terhadap kinerja pegawai yang dimoderasi kepuasan kerja. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kepuasan kerja mampu meningkatkan kinerja pegawai di kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan.

3. **Misrawati Madukala, Nasrul, dan Sri Wiyati Maharani (2018)**, “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Berbasis Akruwal dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan meneliti : (1) efek Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMDA) dan Kepuasan Kerja Kinerja pegawai BPKAD Kabupaten Konawe Utara, (2) Sistem Informasi Manajemen Keuangan berbasis akruwal (SIMDA) pada Kinerja Pegawai BPKAD Kabupaten Konawe Utara, (3) pengaruh kepuasan pekerjaan terhadap Kinerja Karyawan BPKAD Kabupaten Konawe Utara. Penelitian ini menggunakan sampel 44 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis yang digunakan adalah beberapa regresi linier menggunakan paket program SPSS ver. 23.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dan Kepuasan Kerja memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan BPKAD Kabupaten Konawe Utara, (2) penggunaan pengelolaan kawasan keuangan berbasis akrual Sistem Informasi Manajemen (SIMDA) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan BPKAD Kabupaten Konawe Utara, (3) kepuasan kerja memiliki efek yang signifikan atas Kinerja Karyawan BPKAD Kabupaten Konawe Utara.

4. **Tri Wahyuni (2018)**, “Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Kemampuan Pengguna sebagai Variabel Moderasi pada PD BPR Bank Jombang Kantor Pusat”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan dengan kemampuan pengguna sebagai variabel moderasi pada PD BPR Bank Jombang Kantor Pusat. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada populasi yang secara menyeluruh dijadikan sampel yakni seluruh karyawan yang bekerja di Kantor Pusat. Analisis data dengan menggunakan uji regresi linier sederhana untuk hipotesis pertama dan hipotesis kedua dengan metode MRA (*Moderated Regression Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, sedangkan untuk variabel moderasi dari hasil uji hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa variabel kemampuan pengguna berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hubungan antara penerapan Teknologi Informasi dengan Kinerja Karyawan,

tetapi variabel kemampuan pengguna memperlemah interaksi antara variabel penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan. Jadi dapat dikatakan kemampuan pengguna sebagai variabel moderasi potensial (*Homologiser*).

5. **Akhmad Yunan Athoillah (2018)**, “Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Pondok Pesantren Mambaul Khoiriyatil Islamiyah (MHI) Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan dengan kemampuan pengguna sebagai variabel moderasi pada Koperasi Pondok Pesantren Mambaul Khoiriyatil Islamiyah (MHI) Jember. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada populasi yang secara menyeluruh dijadikan sampel yakni seluruh karyawan yang bekerja dikantor pusat. Analisis data dengan menggunakan uji regresi linier sederhana untuk hipotesis pertama dan hipotesis kedua dengan metode MRA (*Moderated Regression Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, sedangkan untuk variabel moderasi dan hasil uji hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa variabel kemampuan pengguna berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hubungan antara penerapan Teknologi Informasi dengan Kinerja Karyawan, tetapi variabel kemampuan pengguna memperlemah interaksi antara variabel

penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan. Jadi dapat dikatakan kemampuan pengguna sebagai variabel moderasi potensial (Homologiser).

6. **Esperina Lumbanraja (2017)**, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap Kinerja Pegawai pada PDAM Tirtanadi Cabang Padang Bulan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap kinerja pegawai di PDAM Tirtanadi Cabang Padang Bulan, apa yang terjadi? Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kognitif dengan kuantitatif pendekatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai tetap PDAM Tirtanadi cabang Padang Bulan dengan sampel dalam penelitian ini diambil dari semua jumlah populasi 45 orang dengan pengambilan sampel yang digunakan adalah jenuh sampling. Data metode analisis yang digunakan adalah uji instrumen seperti uji validitas dan uji keandalan, tes analisis regresi linier sederhana, tes normalitas, uji hipotesis melalui tes t dan koefisien tes penentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada efek positif antara Sistem Informasi Manajemen tentang Kinerja Karyawan jika dilihat dari tes t dengan $t_{count} > t_{table}$ ($11.252 > 2.017$) dengan level sig 0,05. Berdasarkan analisis koefisien penentuan dapat dilihat bahwa nilai R Square 0.746 atau sama dengan variabel kinerja 74,6% dapat dijelaskan oleh Sistem Informasi Manajemen sementara 25,4% sisanya

dipengaruhi oleh variabel yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

7. **Laurensius J Pasanda (2016)**, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian terhadap Kinerja Pegawai Negeri di Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Palopo”. Ada dua hal yang menjadi tujuan dari penelitian ini diantaranya : pertama, untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen kepegawaian di Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Palopo dan kedua, untuk melihat seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Manajemen kepegawaian terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Palopo. Teknik yang digunakan untuk meneliti tujuan tersebut adalah kuantitatif dengan metode asosiatif melalui studi lapangan dan kuesioner dengan informan para pegawai negeri yang berkepentingan dalam proses SIMPEG. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan penghitungan jawaban (dengan bantuan SPSS) dalam lembaran kuesioner yang telah diisi oleh informan, maka diperoleh hasil bahwa Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian terhadap Kinerja Pegawai Negeri di Kantor BKD Kota Palopo termasuk dalam kategori “kuat” (berdasarkan pedoman interpretasi korelasi oleh Sugiyono) yakni sebesar 39,7%. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar SIMPEG.

8. **M. Herry Hidayat (2016)**, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan (Study Kasus pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai. Dan berapakah besar pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, yang didapat dari penyebaran angket kepada karyawan PT Tridaya Sukses Bersama Binjai. Dimana penelitian yang digunakan penulis adalah dengan cara penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menguji atau menganalisa data dan perhitungan angka-angka kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, diketahui bahwa variabel penerapan Sistem Informasi Manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai. Pengaruh yang signifikan ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji t pada variabel bebas Sistem Informasi Manajemen diperoleh nilai Sig sebesar 0,000. Nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai Sig ($0,05 > 0,000$) dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai. Besarnya pengaruh penerapan Sistem Informasi

Manajemen terhadap Kinerja Karyawan adalah sebesar 75% atau 0,75 poin. Nilai positif tersebut menunjukkan pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan adalah searah. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan pada penerapan Sistem Informasi Manajemen sebesar satu poin maka Kinerja Karyawan akan mengalami kenaikan sebesar 0,75 poin atau 75%. Begitu juga sebaliknya, apabila Sistem Informasi Manajemen mengalami penurunan sebesar satu poin maka Kinerja Karyawan juga akan mengalami penurunan sebesar 0,750 poin.

9. **Desak Made Arisuniarti (2016)**, “Pengaruh Teknologi dan Sistem Informasi Manajemen Terpadu terhadap Kinerja Karyawan di Lingkungan Universitas Warmadewa”. Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen Terpadu adalah alat yang ampuh untuk membantu Kinerja Karyawan didalam lembaga yang perlu dilakukan penelitian. Penelitian ini memiliki 3 tujuan utama yaitu : (1) mengidentifikasi pengaruh Teknologi Informasi di Universitas Warmadewa, (2) untuk mengidentifikasi pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terpadu terhadap Kinerja Staf Universitas Warmadewa, (3) untuk mengidentifikasi pengaruh Teknologi Informasi dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu terhadap seluruh Kinerja Karyawan di Universitas Warmadewa. Penelitian telah dilakukan di Universitas Warmadewa yang melibatkan Karyawan yang dapat mengoperasikan komputer dan memahami IT dengan benar.

Selain itu, ada 3 objek yang terlibat yang terdiri dari Teknologi Informasi, Sistem Informasi Manajemen Terpadu, dan Kinerja Karyawan. Data utama dengan metode kuesioner telah di pakai dari 56 responden yang dihasilkan dari metode slovin dan purposive sampling. Analisis menunjukkan bahwa ada efek positif dan hasil yang signifikan antara implementasi Teknologi Informasi, Sistem Informasi Manajemen Terpadu terhadap Kinerja Karyawan di Universitas Warmadewa.

10. **Ririn Wiseliner (2013)**, “Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT Serasi Autoraya-Trac Astra Rent a Car Cabang”. Pada dasarnya suatu perusahaan menyadari bahwa kunci keberhasilan suatu perusahaan bukan hanya terletak pada sarana yang digunakan, melainkan juga pada sumber daya manusia yang berada dibalik pengoperasian sarana tersebut. Maka perusahaan harus mengelolanya secara baik dan benar agar senantiasa dapat memberikan kontribusi pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Penelitian ini dilakukan pada PT Serasi Autoraya-Trac Astra Rent a Car Cabang Pekanbaru. Dalam melakukan penelitian ini dipakai metode Deskriptif Kuantitatif, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan mengajukan kuesioner kepada karyawan PT Serasi Autoraya-Trac Astra Rent a Car Cabang Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan. Sedangkan sampel ditentukan dengan menggunakan metode sensus, yaitu pengumpulan data yang

mencakup seluruh elemen/anggota populasi yang diselidiki. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas diketahui bahwa hasil yang didapat lebih besar dari nilai yang ditentukan (validitas 0,3) dan reliabilitas (0,6) maka dapat dikatakan datanya valid dan instrumennya reliabel. Dari hasil analisis regresi sederhana diketahui nilai R.square sebesar 54% pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor bebas yang diteliti. Dari hasil pengujian secara parsial tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor Teknologi Informasi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT Serasi Autoraya-Trac Astra Rent a Car Cabang terbukti kebenarannya karena variabel Teknologi Informasi memiliki t_{hitung} sebesar 6,773. Setelah melakukan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Serasi Autoraya-Trac Astra Rent a Car Cabang Pekanbaru.

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu dan Peneliti Sekarang

No	Nama Peneliti/Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Abdul Waris, Muhammad Idris, dan Muhammad Hidayat (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen dan Standar Operasional Prosedur berpengaruh secara parsial	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen (Sistem Informasi Manajemen) • Variabel dependen 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen (Standar Operasional Prosedur) • Obyek penelitian • Tahun

		<p>dan simultan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Majene. Diantara dua variabel independen tersebut yang paling dominan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai adalah Sistem Informasi Manajemen dengan nilai <i>beta standardized</i> $(0,362) > (0,311)$</p>	(Kinerja Karyawan)	penelitian
2	Irsal Nurariansyah (2019)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teknologi informasi terhadap kinerja pegawai dan terdapat pengaruh positif signifikan antara teknologi informasi terhadap kinerja pegawai yang dimoderasi kepuasan kerja. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kepuasan kerja mampu meningkatkan kinerja pegawai di kantor</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen (Teknologi Informasi) • Variabel dependen (Kinerja Karyawan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel mediasi (Kepuasan Kerja) • Obyek penelitian • Tahun penelitian

		Wilayah Badan Pertahanan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan		
3	Misrawati Madukala, Nasrul, dan Sri Wiyati Maharani (2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dan Kepuasan Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan BPKAD Kabupaten Konawe Utara, (2) penggunaan pengelolaan keuangan berbasis akrual Sistem Informasi Manajemen (SIMDA) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan BPKAD Kabupaten Konawe Utara, (3) kepuasan kerja memiliki efek yang signifikan atas Kinerja Karyawan BPKAD Kabupaten Konawe Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen (Sistem Informasi Manajemen) • Variabel dependen (Kinerja Karyawan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen (Kepuasan Kerja) • Obyek penelitian • Tahun penelitian

4	Tri Wahyuni (2018)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, sedangkan untuk variabel moderasi dari hasil uji hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa variabel kemampuan pengguna berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hubungan antara penerapan Teknologi Informasi dengan Kinerja Karyawan, tetapi variabel kemampuan pengguna memperlemah interaksi antara variabel penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan. Jadi dapat dikatakan kemampuan pengguna sebagai variabel moderasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen (Teknologi Informasi) • Variabel dependen (Kinerja Karyawan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel moderasi (Kemampuan Pengguna) • Obyek penelitian • Tahun penelitian
---	--------------------	---	---	--

		potensial (Homologiser)		
5	Akhmad Yunan Athoillah (2018)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, sedangkan untuk variabel moderasi dan hasil uji hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa variabel kemampuan pengguna berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hubungan antara penerapan Teknologi Informasi dengan Kinerja Karyawan, tetapi variabel kemampuan pengguna memperlemah interaksi antara variabel penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan. Jadi dapat dikatakan kemampuan pengguna</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen (Teknologi Informasi) • Variabel dependen (Kinerja Karyawan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek penelitian • Tahun penelitian

		sebagai variabel moderasi potensial (Homologiser)		
6	Esperina Lumbanraja (2017)	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada efek positif antara Sistem Informasi Manajemen tentang Kinerja Karyawan jika dilihat dari tes t dengan $t_{count} > t_{table}$ ($11.252 > 2.017$) dengan level sig 0,05.</p> <p>Berdasarkan analisis koefisien penentuan dapat dilihat bahwa nilai R Square 0.746 atau sama dengan variabel kinerja 74,6% dapat dijelaskan oleh Sistem Informasi Manajemen sementara 25,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen (Sistem Informasi Manajemen) • Variabel dependen (Kinerja Karyawan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek penelitian • Tahun penelitian
7	Laurensius J Pasanda (2016)	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan penghitungan jawaban (dengan bantuan SPSS) dalam lembaran kuesioner yang	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen (Sistem Informasi Manajemen) • Variabel dependen 	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek penelitian • Tahun penelitian

		telah diisi oleh informan, maka diperoleh hasil bahwa Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian terhadap Kinerja Pegawai Negeri di Kantor BKD Kota Palopo termasuk dalam kategori “kuat” (berdasarkan pedoman interpretasi korelasi oleh Sugiyono) yakni sebesar 39,7%. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar SIMPEG	(Kinerja Karyawan)	
8	M. Herry Hidayat (2016)	variabel Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai. Besarnya pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan adalah sebesar 75% atau 0,75 poin	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen (Sistem Informasi Manajemen) • Variabel dependen (Kinerja Karyawan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek penelitian • Tahun penelitian
9	Desak Made Arisuniarti (2016)	Data utama dengan metode kuesioner telah di pakai dari 56	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen (Teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek penelitian • Tahun

		<p>responden yang dihasilkan dari metode slovin dan purposive sampling. Analisis menunjukkan bahwa ada efek positif dan hasil yang signifikan antara implementasi Teknologi Informasi, Sistem Informasi Manajemen Terpadu terhadap Kinerja Karyawan di Universitas Warmadewa</p>	<p>Informasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen (Sistem Informasi) • Variabel dependen (Kinerja Karyawan) 	<p>penelitian</p>
10	Ririn Wiseliner (2013)	<p>Dari hasil pengujian secara parsial tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor Teknologi Informasi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT Serasi Autoraya-Trac Astra Rent a Car Cabang terbukti kebenarannya karena variabel Teknologi Informasi memiliki t_{hitung} sebesar 6,773. Setelah melakukan penelitian maka</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen (Teknologi Informasi) • Variabel dependen (Kinerja Karyawan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek penelitian • Tahun penelitian

		dapat ditarik kesimpulan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Serasi Autoraya-Trac Astra Rent a Car Cabang Pekanbaru		
--	--	---	--	--

Persamaan yang ada pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu variabel dependen yang sama yaitu Teknologi Informasi, dan Sistem Informasi Manajemen, variabel independen yang sama yaitu Kinerja Karyawan, contoh pada penelitian Ririn Wiseliner (2013), Esperina Lumbanraja (2017) dan teknik analisis data yang sama yaitu analisis regresi linier berganda contoh pada penelitian Desak Made Arisuniarti (2016).

Sedangkan perbedaannya yaitu pada obyek penelitian dan tahun penelitian contoh pada penelitian Desak Made Arisuniarti (2016), Ririn Wiseliner (2013).

Kelebihan pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian menganalisis pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi. Yang mana pada penelitian saat ini yaitu menguji dua variabel sekaligus, namun penelitian terdahulu masih hanya menguji satu variabel saja.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Kinerja Karyawan

a. Pengertian Kinerja

Menurut Hersey, dkk (dalam Wibowo, 2010 : 4) mendefinisikan kinerja dilihat sebagai pencapaian tujuan dan tanggung jawab bisnis dan sosial dari perspektif pihak yang mempertimbangkan.

Menurut Fisher (dalam Suwanto, 2011 : 195) dasar pengelolaan manusia sebenarnya juga dapat ditiru, namun strategi yang paling efektif bagi perusahaan dalam menemukan cara-cara yang unik untuk menarik, mempertahankan, serta memotivasi karyawan mereka lebih sulit untuk ditiru oleh yang lainnya. Selain itu, dimasa lalu, perusahaan dalam mengevaluasi kinerjanya berfokus pada keuangan, sekarang ini faktor human capital menjadi sangat penting sebagai faktor-faktor penting yang memprediksikan perilaku karyawan dan kinerjanya.

Istilah kinerja sering digunakan terhadap prestasi atau keberhasilan karyawan. Kinerja biasanya diketahui jika individu atau kelompok mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan dapat berupa tujuan atau target yang telah dicapai. Tanpa target dan tujuan, maka kinerja karyawan tidak dapat diketahui karena tidak ada tolak ukur.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan *outcome* yang dihasilkan oleh karyawan dalam satuan waktu dimana hasil kerja karyawan dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk mencapai hasil sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap *outcome* yang dihasilkan.

b. Indikator Kinerja Karyawan

Menurut (Robbins, 2006 : 206), terdapat 6 indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu yaitu :

1. Kualitas

Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.

2. Kuantitas

Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

3. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

4. Efektivitas

Efektivitas merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil setiap unit dalam penggunaan sumber daya.

5. Kemandirian

Kemandirian merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya.

6. Komitmen kerja

Komitmen kerja merupakan suatu tingkat dimana karyawan memiliki komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Menurut (Sutrisno, 2009 : 176) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan yaitu sebagai berikut :

1. Efektivitas dan Efisiensi

Baik buruknya kinerja organisasi diukur dari efektivitas dan efisiensi kerja. Misalnya, organisasi dapat dikatakan efektif jika mampu mencapai tujuan dan dapat dikatakan efisien jika hal itu memuaskan sebagai pendorong mencapai sebuah tujuan. Artinya, jika tujuan organisasi dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan, sedangkan efisien berkaitan dengan seberapa pengorbanan yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Otoritas dan Tanggungjawab

Wewenang dan tanggungjawab dalam organisasi telah didelegasikan dengan baik tanpa danya tumpang tindih tugas. Artinya, masing-masing karyawan telah memiliki wewenang dan tanggungjawab.

3. Disiplin

Secara umum, disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan yang ada didalam organisasi.

4. Inisiatif

Inisiatif seseorang biasanya berkaitan dengan daya pikir, kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.

d. Manfaat Penilaian Kinerja Karyawan

Sistem penilaian kinerja memiliki manfaat yang baik untuk berbagai kepentingan organisasi (Siagian, 2004 : 227) sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pengambilan keputusan dalam pemberian *reward* berdasarkan penilaian atas Kinerja Karyawan.
2. Mendorong peningkatan kinerja yaitu dengan mengetahui hasil prestasi kerja, pihak yang terlibat dapat mengambil berbagai langkah yang diperlukan agar Kinerja Karyawan lebih meningkat.
3. Untuk pengambilan keputusan kepentingan mutasi dimasa mendatang seperti promosi jabatan, alih tugas atau alih wilayah kerja.
4. Menyusun program pendidikan dan pelatihan, hal ini dimaksudkan untuk mengatasi berbagai kekurangan dan kelemahan, maupun untuk mengembangkan potensi pegawai yang ternyata sepenuhnya digali dan terungkap melalui penilaian kerja.

e. Tujuan Penilaian Kerja

Penilaian kinerja bertujuan untuk mengevaluasi, memperbaiki atau meningkatkan kinerja organisasi. Sunyoto (dalam Mangkunegara, 2006 : 240) mengemukakan beberapa tujuan dari evaluasi kinerja yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan saling pengertian antar pegawai tentang persyaratan kinerja. Penilaian atas kinerja para pegawai harus terdapat interaksi yang positif dan berkesinambungan antara pemimpin dan karyawan. Penilaian yang dilakukan berkaitan langsung dengan tugas seorang karyawan serta kriteria yang diterapkan secara objektif sehingga pada gilirannya memuaskan bagi karyawan karena memperoleh perlakuan yang adil.
2. Mencatat dan mengakui hasil kerja seorang karyawan. Hal ini dilakukan agar karyawan termotivasi untuk berbuat lebih baik atau berprestasi sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur sejauh mana karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya.
3. Memberikan peluang kepada karyawan untuk mendiskusikan keinginan dan aspirasinya dan meningkatkan kepedulian terhadap karir atau pekerjaan yang diemban. Dengan adanya penilaian kinerja maka akan membantu organisasi dalam memberikan kesempatan setiap karyawan dalam memaksimalkan potensinya.
4. Mendefinisikan dan merumuskan kembali sasaran masa depan sehingga karyawan termotivasi untuk berprestasi sesuai dengan potensinya. Mengupayakan agar karyawan tidak cepat puas dengan apa yang telah mereka capai, artinya meskipun kinerjanya dimasa lalu dianggap sudah cukup memuaskan, tetapi tetap perlu ditanamkan kesadaran bahwa kinerja yang memuaskan masih harus ditingkatkan.

5. Memeriksa rencana pelaksanaan dan pengembangan sesuai kebutuhan pelatihan dan kemudian menyetujui rencana jika ada hal yang perlu diubah. Analisa kerja yang telah diperoleh akan membantu evaluasi kebutuhan pelatihan diri bagi para karyawan melalui berbagai pengembangan keterampilan dan pengetahuan sehingga dapat mengembangkan kemampuan diri dan pada akhirnya dapat menghasilkan potensi karyawan mana yang berhak memperoleh promosi atau hal lainnya.

2.2.2 Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Informasi berasal dari bahasa Inggris "*to inform*" yang artinya dalam bahasa Indonesia "memberitahu". Secara umum informasi dapat diartikan sebagai data yang telah diproses menjadi suatu bentuk yang memiliki maksud tujuan dan bermanfaat bagi manusia. Dengan kata lain, informasi adalah suatu data yang berguna yang dapat diolah menjadi informasi sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan suatu keputusan.

Menurut Martin, dkk (dalam Suyanto, 2005 : 10) mendefinisikan Teknologi Informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya.

Menurut Bodnar dan Hopwood (dalam Rahadi, 2007) menyebutkan ada tiga hal yang berkaitan dengan penerapan Teknologi Informasi berbasis komputer yaitu perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan

pengguna (brainware). Ketiga elemen tersebut saling berkaitan satu sama lain dan dihubungkan dengan satu perangkat masukan keluaran (input-output media), yang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Perangkat keras (hardware) adalah media yang digunakan untuk memproses informasi. Perangkat lunak (software) yaitu sistem dan aplikasi yang digunakan untuk memproses masukan (input) untuk menjadi informasi, sedangkan pengguna (brainware) merupakan hal yang terpenting karena fungsinya sebagai pengembang *hardware* dan *software*.

Menurut (Susanto, 2004 : 122) adapun tahap-tahap dalam pengolahan data menjadi informasi yaitu mencakup :

1. Pengumpulan data

Data yang diperlukan, yang telah dikumpulkan dengan cara-cara tertentu seperti sampling, dicatat dalam suatu file. Misalnya, data kesejahteraan sosial dimasukkan ke file DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial).

2. Masukan

Tahap ini merupakan pemasukan data dan prosedur pengolahan data kedalam komputer melalui alat input seperti keyboard. Prosedur pengolahan data itu merupakan urutan langkah untuk mengolah data yang dibuat dalam suatu program.

3. Pengolahan data

Tahapan ini merupakan tahap dimana data diolah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Kegiatan pengolahan data seperti ini meliputi

pengumpulan data, klasifikasi, kalkulasi, penggabungan, peringkasan, baik dalam bentuk tabel maupun grafik.

4. Hasil

Hasil pengolahan data akan ditampilkan pada alat output seperti monitor dan printer.

5. Penyimpanan data

Selanjutnya data disimpan atau di back up dalam bentuk CD, Flashdisk atau hardcopy untuk menghindari terjadinya kehilangan data.

6. Distribusi

Setelah proses pengolahan data dilakukan, maka informasi yang dihasilkan harus segera di distribusikan dan diberikan kepada yang berkepentingan, sebab hasil pengolahan tersebut akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Peran Teknologi Informasi saat ini memang tidak dapat dipungkiri sangat berpengaruh terhadap aktivitas manusia. Teknologi Informasi telah menjadi suatu fasilitas utama bagi kegiatan-kegiatan di perkantoran pada era saat ini. Berbagai kemudahan dapat dirasakan oleh setiap manusia, secara garis besar Teknologi Informasi dapat dikatakan bahwa Teknologi Informasi menggantikan peran manusia, dalam hal ini Teknologi Informasi melakukan automasi terhadap suatu tugas atau proses kegiatan, Teknologi memperkuat peran manusia dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses, Teknologi Informasi juga berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

Menurut (Jogiyanto, 2009 : 19) mendefinisikan peranan Teknologi yang terdiri dari berbagai jenis teknologi yang digunakan di sistem teknologi informasi adalah teknologi komputer, teknologi komunikasi dan teknologi informasi apapun yang memberikan nilai tambah untuk organisasi dari berbagai jenis teknologi informasi yang mempunyai dampak sangat besar terhadap setiap aspek kehidupan dan yang paling penting saat ini adalah perangkat komputer.

Komputer sendiri memiliki karakteristik kemampuan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengolahan cepat
2. Tingkat akurasi yang tinggi
3. Memiliki penyimpanan yang besar
4. Efektif untuk tugas berulang
5. Dapat berfungsi secara terus menerus
6. Teliti dalam mendeteksi situasi yang menyimpang
7. Dapat selalu upgrade

b. Tujuan Penerapan Teknologi Informasi

Tujuan penerapan Teknologi Informasi bagi Pemerintah Desa adalah untuk mendapatkan rantai nilai dari Teknologi Informasi yang bermanfaat dalam semua aspek yang berorientasi ke peningkatan Kinerja Karyawan. Penerapan Teknologi Informasi dalam meningkatkan pelayanan publik juga memberikan peluang yang sangat besar bagi pengembangan daerah. Dimana daerah dapat menggunakan Teknologi Informasi untuk mempermudah proses

pelayanan, memperkenalkan potensi daerah, serta meningkatkan interaksi dengan masyarakat.

c. Fungsi Teknologi Informasi

1. *Capture* adalah proses penyusunan *record* aktivitas yang terperinci.
2. *Processing* adalah proses mengubah, menganalisis, menghitung, dan mengumpulkan semua bentuk data atau informasi. Seperti pengolahan data, pengolahan informasi, pengolahan kata, pengolahan gambar, dan pengolahan suara.
3. *Generation* adalah mengorganisasi informasi ke dalam bentuk yang bermanfaat, apakah sebagai angka-angka, teks, bunyi, atau gambar visual.
4. *Storage* dan *Retrival* : *storage* adalah proses komputer penguat informasi untuk penggunaan masa depan. *Retrival* adalah proses dimana penempatan komputer dan menyimpan salinan data atau informasi untuk pengolahan lebih lanjut atau untuk ditransmisikan ke pengguna lain.
5. *Transmission* adalah proses komputer mendistribusikan informasi melalui jaringan komunikasi.
 - a. Elektronik mail atau Email
 - b. Voice messaging atau Voice mail.

2.2.3 Sistem Informasi Manajemen (SIM)

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Menurut Scott (dalam Nashir, 2002 : 100) Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga

menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Scott (dalam Nashir, 2002 : 100) menyimpulkan beberapa ciri-ciri dari Sistem Informasi jika ditinjau dari pengertian diatas yaitu sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah menyeluruh
2. Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah terkoordinasi
3. Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki sub sistem informasi
4. Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi secara rasional
5. Sistem Informasi Manajemen (SIM) mentransformasikan data ke dalam informasi dengan berbagai cara
6. Sistem Informasi Manajemen (SIM) meningkatkan produktivitas
7. Sistem Informasi Manajemen (SIM) sesuai dengan sifat dan gaya manajer
8. Sistem Informasi Manajemen (SIM) menggunakan kriteria mutu yang telah ditetapkan

Sistem Informasi Manajemen menurut McLeod (dalam Teguh, 1995 : 87) mendefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Para pemakai biasanya membentuk suatu entitas organisasi formal perusahaan atau sub unit dibawahnya. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus, dan output dari simulasi matematika. Output

informasi digunakan setiap manajemen perusahaan saat membuat keputusan untuk memecahkan masalah.

Sedangkan (Nugroho, 2008 : 16) juga berpendapat bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah Sistem Informasi yang berfungsi mengelola informasi bagi manajemen organisasi. Peran informasi dalam organisasi dapat diibaratkan sebagai darah pada tubuh manusia. Tanpa adanya aliran informasi yang sehat, maka organisasi itu akan mati. Di dalam organisasi, Sistem Informasi Manajemen berfungsi baik untuk pengolahan transaksi, manajemen kontrol maupun sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan.

Syarat-syarat Sistem Informasi Manajemen yang baik menurut (Kumorotomo, 1998 : 111) yaitu sebagai berikut :

1. Ketersediaan : syarat mendasar bagi suatu informasi adalah tersedianya informasi itu sendiri. Informasi harus dapat diperoleh bagi orang yang hendak memanfaatkannya.
2. Mudah dipahami : informasi harus mudah dipahami dan tidak berbelit-belit yang hanya akan memperlambat proses manajemen.
3. Sesuai : informasi harus benar-benar sesuai dengan tujuan dan permasalahan
4. Bermanfaat : informasi harus tersaji de dalam bentuk-bentuk yang bersangkutan.

5. Ketepatan waktu : informasi yang tersedia harus tepat waktu terutama pada saat organisasi membutuhkan informasi ketika manajer hendak membuat keputusan.
6. Keandalan : informasi harus diperoleh dari sumber-sumber yang dapat diandalkan kebenarannya. Pengolah data atau pemberi informasi harus dapat menjamin tingkat kepercayaan yang tinggi atas informasi yang disajikan.
7. Kebenaran dan keakuratan : informasi harus bersih dari kesalahan dan kekeliruan serta informasi harus jelas secara akurat mencerminkan makna yang terkandung dari data pendukungnya.
8. Konsisten : informasi tidak boleh mengandung kontradiksi didalam penyajian karena konsistensi merupakan syarat yang paling penting bagi dasar pengambilan keputusan.

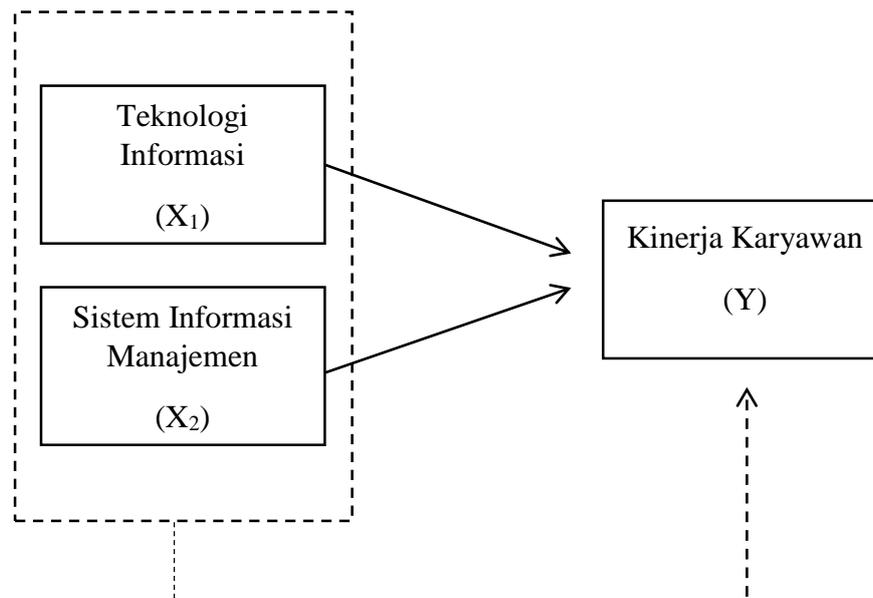
b. Manfaat Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen memberikan banyak dukungan dalam pengumpulan suatu informasi. Sistem Informasi Manajemen juga sangat membantu dalam merealisasikan keputusan dalam tindakan dan mengawasi tindakan serta memberikan umpan balik yang berkaitan dengan hasilnya. Dalam halnya di pemerintahan desa, Sistem Informasi juga sangat memberikan banyak dukungan dalam hal kegiatan pengolahan data dan informasi pemerintah sebagai organisasi publik.

Dengan demikian Sistem Informasi Manajemen akan mendukung setiap langkah pengambilan keputusan dari langkah identifikasi masalah sampai menetapkan pemilihan solusinya (Kristanto, 2003 : 27).

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini, seperti yang disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

—————> : secara parsial

- - - - -> : secara simultan

Kerangka konseptual yang digambarkan diatas menjelaskan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh secara parsial teknologi informasi terhadap kinerja karyawan, pengaruh secara parsial sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan, pengaruh secara simultan teknologi informasi dan sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan, dan dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang sedang diteliti. Menurutnya, ada 3 (tiga) abstraksi, salah satunya adalah hipotesis yang digunakan untuk mencari hubungan antar variabel. Hipotesis ini merumuskan hubungan antara dua atau lebih variabel-variabel yang diteliti. Dalam menyusun hipotesisnya, peneliti harus dapat mengetahui variabel mana yang mempengaruhi variabel lainnya sehingga variabel tersebut berubah (Suwarno, 2006:65). Dengan demikian penulis menetapkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ririn Wiseliner (2013), bahwa Teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Serasi Autoraya-Trac Astra Rent a Car Cabang Pekanbaru. Berdasarkan penelitian maka hipotesisnya adalah :

- ❖ **H₁ : Diduga Teknologi Informasi berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi.**

Esperina Lumbanraja (2017), terdapat pengaruh positif antara Sistem Informasi Manajemen dengan Kinerja Karyawan. Berdasarkan penelitian maka hipotesisnya adalah :

- ❖ **H₂ : Diduga Sistem Informasi Manajemen (SIM) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi.**

Desak Made Arisuniarti (2016), bahwa ada efek positif dan hasil yang signifikan antara implementasi Teknologi Informasi, Sistem Informasi Manajemen Terpadu terhadap Kinerja Karyawan di Universitas Warmadewa. Berdasarkan penelitian maka hipotesisnya adalah :

- ❖ **H₃ : Diduga Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi.**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Singkat Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu seluruh Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi. Kecamatan Rogojampi merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten banyuwangi dan merupakan salah satu kecamatan yang dapat dikatakan maju dalam segi pelayanan publik. Obyek penelitian ini dilakukan di 10 Kantor Desa yang ada di Kecamatan Rogojampi, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Nama Kantor Desa dan Alamat

No.	Nama Kantor Desa	Alamat
1	Kantor Desa Rogojampi	Jl. KH. Zainudin No. 07 Maras
2	Kantor Desa Mangir	Jl. Srikunta No. 15
3	Kantor Desa Bubuk	Jl. Kapten Soetadji No. 52
4	Kantor Desa Aliyan	Jl. Tawangalun No. 2001
5	Kantor Desa Lemahbangdewo	Jl. Bolodewo No. 10
6	Kantor Desa Karangbendo	Jl. H. Muso No. 86
7	Kantor Desa Pengatigan	Jl. Songgon No. 26
8	Kantor Desa Gitik	Jl. Ali Sakti No. 16
9	Kantor Desa Kedaleman	Jl. Kebondalem
10	Kantor Desa Gladag	Jl. Desa Gladag

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017 : 80) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang menggunakan Teknologi dan Sistem Informasi di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi. Adapun jumlah karyawan yang menggunakan Teknologi dan Sistem Informasi yang akan penulis jadikan sebagai populasi adalah sebanyak 60 orang, yaitu :

1. Kaur Umum & Pelayanan
2. Kaur Perencanaan & Pembangunan
3. Kaur Keuangan
4. Kaur Kesra
5. Kasi Pemerintahan
6. Staf Pelayanan

3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017 : 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penentuan sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat.

Penetapan jumlah sampel pada penelitian ini, penulis menetapkan seluruh karyawan yang menggunakan Teknologi dan Sistem Informasi di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampling jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan penarikan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel. Jadi jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 60 orang responden.

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017 : 8), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode survei cenderung lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif daripada pendekatan kualitatif.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017 : 39), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2017 : 39), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Teknologi Informasi (X_1) dan Sistem Informasi Manajemen (X_2).

2. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2017 : 39), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017 : 39), mendefinisikan operasioanl variabel penelitian adalah suatu atribut seseorang atau obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari penjelasan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa operasioanal variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

3.5.1 Kinerja Karyawan

Menurut (Robbins, 2006 : 259), kinerja karyawan merupakan pencapaian yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki seorang karyawan merupakan hal yang selalu menjadi perhatian para pemimpin organisasi.

Menurut (Robbins, 2006 : 206) ada beberapa indikator untuk mengukur kinerja karyawan, yaitu :

1. Kualitas

Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.

2. Kuantitas

Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

3. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

4. Efektivitas

Efektivitas merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil setiap unit dalam penggunaan sumber daya.

5. Kemandirian

Kemandirian merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya.

6. Komitmen kerja

Komitmen kerja merupakan suatu tingkat dimana karyawan memiliki komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

3.5.2 Teknologi Informasi

Menurut (Humdiana dan Indrayani, 2006 : 15), Teknologi Informasi adalah alat yang menggunakan komputer yang digunakan organisasi atau instansi untuk bekerja dengan informasi dan mendukung informasi dan kebutuhan proses informasi bagi organisasi.

Beberapa komponen yang diperlukan dalam Teknologi Informasi adalah sebagai berikut :

1. *Hardware* (perangkat keras) berupa processor, monitor, keyboard, dan printer yang menerima data dan informasi, memproses data tersebut dan menampilkan data tersebut.

2. *Software* (perangkat lunak) sekumpulan program komputer yang memungkinkan hardware memproses data.
3. *Database* (basis data) sekumpulan file yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan record-record yang menyimpan data.
4. *Network* (fasilitas jaringan dan komunikasi) sebuah sistem yang terhubung yang menunjang adanya pemakaian bersama sumber diantara komputer-komputer yang berbeda.
5. *People* (pengguna) elemen yang paling penting dalam Teknologi Informasi, termasuk orang-orang yang berbeda.

3.5.3 Sistem Informasi Manajemen

Menurut (Nugroho, 2008 : 16) berpendapat bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem informasi yang berfungsi mengelola informasi bagi manajemen organisasi. Peran informasi dalam organisasi dapat diibaratkan sebagai darah pada tubuh manusia. Tanpa adanya aliran informasi yang sehat, maka organisasi itu akan mati. Di dalam organisasi, SIM berfungsi baik untuk pengolahan transaksi, manajemen kontrol maupun sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan.

Ada enam faktor kesuksesan sebuah sistem yaitu :

1. Kualitas sistem
2. Kualitas informasi
3. Kualitas layanan
4. Penggunaan

5. Kepuasan pengguna
6. Manfaat-manfaat bersih

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara antara lain :

1. Wawancara (*Interview*)

Teknik pengumpulan data dilakukan secara lisan dan langsung berhadapan dengan narasumber.

2. Pengamatan (*Observation*)

Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan misalnya kondisi ruang kerja dan lingkungan kerja yang dapat digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung dengan adanya wawancara dan kuesioner mengenai analisis jabatan (Sugiyono, 2017 : 203).

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden.

Dalam pertanyaan terdapat beberapa item dari setiap variable dengan menggunakan skala likert sebagai berikut :

- a. Yang menjawab sangat setuju akan mendapat skor 5
- b. Yang menjawab setuju akan mendapat skor 4
- c. Yang menjawab netral akan mendapat skor 3
- d. Yang menjawab tidak setuju akan mendapat skor 2
- e. Yang menjawab sangat tidak setuju akan mendapat skor 1

Menurut (Siregar, 2015 : 50) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Pernyataan diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Bentuk jawaban skala likert dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

3.7 Sumber Data

Data merupakan hasil dari sebuah pengukuran dalam suatu pengamatan suatu variabel yang bentuknya berupa kata-kata maupun berupa angka. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang diambil dari responden.

1. Data primer

Menurut (Sugiyono, 2017 : 308), Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data yang diambil dengan melakukan wawancara kepada karyawan Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi dan menyebarkan kuesioner kepada 60 karyawan dan observasi langsung kepada jabatan yang akan dianalisis.

2. Data sekunder

Menurut (Sugiyono, 2017 : 137), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data

primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan menunjang penelitian ini.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk menguji kualitas data penelitian yang melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini untuk menguji validitasnya kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Cara pengukuran validitas kuesioner atau angket kompetensi menggunakan teknik dengan r pearson atau koefisien korelasi *product moment* pearson dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengembalian keputusan untuk menguji validitas butir angket adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*, adapun kriterianya sebagai berikut :

- a) Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.
- b) Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Agar model analisis regresi yang digunakan dapat menjadi penaksiran yang baik dan tidak biasa, maka diuji dengan uji ekonometrika yaitu :

1. Uji Normalitas

Normalitas suatu data dapat diuji dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Dari table One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asym. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 untuk pengambilan keputusan pedoman:

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variable independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi (Ghozali, 2005) adalah sebagai berikut :

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi.
2. Menganalisa matrik kolerasi variabel-variabel independen. Jika antara variabel independen ada kolerasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90). Maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
3. Multikolinieritas juga dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari mode yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari suatu observasi lainnya. Jika *variance* dari residual tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2013 : 139), pengujian yang lebih valid dapat dilakukan dengan meregresikan nilai *absolute* residual dengan variable independennya atau disebut uji *glejser*. Jika tingkat signifikansi $> 5\%$ maka data terbebas dari heterokedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh antara Teknologi Informasi, Sistem Informasi Manajemen, terhadap Kinerja Karyawan. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_n = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Variabel Teknologi Informasi

X_2 = Variabel Sistem Informasi Manajemen

3.8.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam persamaan regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai R^2 yang baik digunakan untuk menjelaskan persamaan regresi adalah koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted-R²*), karena telah memperhitungkan jumlah variabel independen dalam suatu model regresi (Ghozali, 2005 : 108)

3.8.5 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Pengujian koefisien regresi parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011 : 99).

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersamaan, yakni dengan melihat nilai signifikan dan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} .

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin secara umum dapat memberikan perbedaan pada perilaku seseorang. Dalam suatu bidang kerja jenis kelamin seringkali dapat menjadi pembeda aktivitas yang dilakukan oleh setiap individu. Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Pria	43	72%
2	Wanita	17	28%
Total		60	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden yaitu Pria sejumlah 43 responden (72%) dan responden Wanita sejumlah 17 responden (28%), dari total 60 responden penelitian.

4.1.2 Responden Berdasarkan Usia

Usia dalam keterkaitannya dengan perilaku individu di lokasi kerja biasanya adalah sebagai gambaran akan pengalaman dan tanggung jawab individu. Tabulasi umur responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia

No	Umur	Jumlah	Prosentase
1	25-34	17	28%
2	35-44	33	55%
3	≤ 45	10	17%
Total		60	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dapat diketahui bahwa untuk umur responden yang terbanyak adalah yang berumur antara 35 sampai dengan 44 tahun sebanyak 33 responden (55%). Diikuti oleh kelompok umur 25 sampai dengan umur 34 tahun sebanyak 17 responden (28%). Dan kelompok diatas 45 tahun sebanyak 10 orang responden (17%). Dari total 60 responden.

4.1.3 Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 60 responden melalui penyebaran kuesioner. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

1. Deskripsi Variabel Teknologi Informasi

Variabel Teknologi Informasi pada penelitian ini diukur melalui 5 buah pernyataan yang mepresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap harga dapat dijelaskan pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4. 3 Tanggapan Responden Mengenai Teknologi Informasi

No	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	X1.1	10	23	23	4	0	60
		17%	38%	38%	7%	0%	100%
2	X1.2	9	19	21	11	0	60
		15%	32%	35%	18%	0%	100%
3	X1.3	11	20	23	6	0	60
		18%	33%	38%	10%	0%	100%
4	X1.4	10	19	22	9	0	60
		17%	32%	37%	15%	0%	100%
5	X1.5	11	26	15	8	0	60
		18%	43%	25%	13%	0%	100%
Jumlah		51	107	104	38	0	300
Persentase		17%	36%	35%	13%	0%	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju terhadap variabel teknologi informasi sebesar 36% dan untuk 17% jawaban sangat setuju. Hal ini menunjukkan adanya penilaian terhadap teknologi informasi yang tinggi, yang dimiliki karyawan di kantor desa se-kecamatan rogojampi.

2. Deskripsi Variabel Sistem Informasi Manajemen

Variabel sistem informasi manajemen pada penelitian ini diukur melalui 5 buah pernyataan. Hasil tanggapan terhadap sistem informasi manajemen dapat dijelaskan pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4. 4 Tanggapan responden mengenai sistem informasi manajemen

No	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	X1.1	7	26	18	8	1	60
		12%	43%	30%	13%	2%	100%
2	X1.2	7	25	20	7	1	60
		12%	42%	33%	12%	2%	100%
3	X1.3	13	26	13	8	0	60
		22%	43%	22%	13%	0%	100%
4	X1.4	8	26	16	10	0	60
		13%	43%	27%	17%	0%	100%
5	X1.5	7	30	15	8	0	60
		12%	50%	25%	13%	0%	100%
Jumlah		42	133	82	41	2	300
Persentase		14%	44%	27%	14%	1%	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju terhadap variabel sistem informasi manajemen sebesar 44% dan untuk 14% jawaban sangat setuju. Hal ini menunjukkan adanya penilaian terhadap sistem informasi manajemen yang tinggi, yang dimiliki karyawan di kantor desa se-kecamatan rogojampi.

3. Deskripsi Variabel Kinerja Karyawan

Variabel kinerja karyawan pada penelitian ini diukur melalui 5 buah pernyataan. Hasil tanggapan terhadap kinerja karyawan dapat dijelaskan pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4. 5 Tanggapan responden mengenai kinerja karyawan

No	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	X1.1	12	28	16	4	0	60
		20%	47%	27%	7%	0%	100%
2	X1.2	13	31	13	3	0	60
		22%	52%	22%	5%	0%	100%
3	X1.3	10	29	19	2	0	60
		17%	48%	32%	3%	0%	100%
4	X1.4	16	20	16	8	0	60
		27%	33%	27%	13%	0%	100%
5	X1.5	14	25	17	4	0	60
		23%	42%	28%	7%	0%	100%
Jumlah		65	133	81	21	0	300
Persentase		22%	44%	27%	7%	0%	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju terhadap variabel sistem informasi manajemen sebesar 44% dan untuk 14% jawaban sangat setuju. Hal ini menunjukkan adanya penilaian terhadap sistem informasi manajemen yang tinggi, yang dimiliki karyawan di kantor desa se-kecamatan rogojampi.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini dengan menggunakan hasil kuesioner yang disebarakan sebanyak 60 karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi, sebagai dasar dari pemecahan masalah dengan menggunakan metode analisis sebagai berikut :

4.2.1 Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 tahap uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Sebuah instrumen penelitian akan dikatakan baik apabila berhasil lolos dalam kedua uji ini. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan peneliti bersifat valid (benar) atau tidak serta apakah instrumen yang digunakan bersifat reliabel (konsisten) atau tidak. Dalam instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa kuesioner. Setelah beberapa waktu didapatkan jumlah sampel 60 responden yang selanjutnya diproses dalam aplikasi spss 24 sehingga menghasilkan data sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. r_{hitung} diperoleh dari hasil *output*, nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dari buku statistik. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas 60 Responden

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Teknologi Informasi (X1)			
	▪ Item 1	0,806	0,254	Valid
	▪ Item 2	0,827	0,254	Valid
	▪ Item 3	0,755	0,254	Valid
	▪ Item 4	0,883	0,254	Valid
	▪ Item 5	0,731	0,254	Valid
2	Sistem Informasi Manajemen (X2)			
	▪ Item 1	0,800	0,254	Valid
	▪ Item 2	0,826	0,254	Valid
	▪ Item 3	0,725	0,254	Valid
	▪ Item 4	0,832	0,254	Valid
	▪ Item 5	0,792	0,254	Valid
3	Kinerja Karyawan (Y)			
	▪ Item 1	0,857	0,254	Valid
	▪ Item 2	0,847	0,254	Valid
	▪ Item 3	0,842	0,254	Valid
	▪ Item 4	0,691	0,254	Valid
	▪ Item 5	0,796	0,254	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 telah dilakukan uji validitas kepada 60 responden untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Keputusan ini diambil berdasarkan nilai r_{tabel} dan r_{hitung} . Dengan jumlah sampel (N) sebesar 60 dan tingkat signifikansi 5% maka diketahui nilai r_{tabel} adalah sebesar 0,254 dan untuk r_{hitung} dapat dilihat di tabel 4.6. kemudian dilakukan pengambilan keputusan dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, dan berlaku sebaliknya. Setelah dilakukan perhitungan diketahui jika semua item dinyatakan valid dan data layak digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode Cronbach Alpha untuk menilai apakah kuesioner ini reliabel atau tidak.

a. Teknologi Informasi (X1)

Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka hasil uji reliabilitas untuk variabel Teknologi Informasi (X1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 *Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.860	5

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output *reliability statistics*. Didapat nilai *Cronbcach's Alpha* sebesar 0,860. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,860 > 0,60 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

b. Sistem Informasi Manajemen (X2)

Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka hasil uji reliabilitas untuk variabel Teknologi Informasi (X1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 *Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.853	5

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output *reliability statistics*. Didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,853. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,853 > 0,60 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

c. Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka hasil uji reliabilitas untuk variabel Teknologi Informasi (X1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9 *Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.856	5

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output *reliability statistics*. Didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,856. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,856 > 0,60 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menurut (Gujarati, 2003 : 97) bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya efisien. Dalam penelitian ini pengujian terdiri dari uji normalitas, uji

multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas dengan menggunakan data 60 responden. Data yang baik adalah instrumen yang telah diuji bernilai normal, bebas multikolinieritas, dan bebas heterokedastisitas maka layak untuk dilakukan penelitian. Berikut ini adalah hasil pengujian terhadap asumsi klasik:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Asumsi yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji yang digunakan untuk uji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *One Sample Kolmogorov-Smirnoff*. Data dapat dikatakan normal apabila memenuhi syarat nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, dan berlaku sebaliknya. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Model	Kolmogorov-Smirnov ($\alpha=5\%$) Signifikansi	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0,200	Normal
Sistem Informasi Manajemen (X2)	0,200	Normal
Kinerja Karyawan (Y)	0,200	Normal

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui jika pada uji normalitas nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dengan ini nilai residual dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Model regresi yang baik jika nilai *Tolerance* $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Untuk menguji multikolinieritas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24 dan memberikan hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Colleniarity Statistic		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Teknologi Informasi (X1)	0,587	1,705	Bebas Multikolinieritas
Sistem Informasi Manajemen (X2)	0,587	1,705	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat jika variabel Teknologi Informasi (X1) dan variabel Sistem Informasi Manajemen (X2) memiliki nilai *tolerance* dan VIF yang sama yakni 0,587 dan 1,705. Maka dari itu berdasarkan rumusan sebelumnya yang menyatakan jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka variabel pada penelitian ini bebas multikolinieritas atau tidak ada korelasi disetiap variabel bebas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun berlaku sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan terjadi heterokedastisitas. Selanjutnya dalam penelitian ini, hasil uji heterokedastisitas akan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Variabel	<i>Unstandardized Coefficient</i>		T_{hitung}	Sig	Keterangan
	B	<i>Std. Error</i>			
Teknologi Informasi (X1)	0,034	0,056	0,602	0,549	Bebas Heterokedastisitas
Sistem Informasi Manajemen (X2)	-0,050	0,057	-0,885	0,380	

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui jika nilai signifikansi variabel Teknologi Informasi (X1) adalah sebesar 0.549 dan nilai signifikansi variabel Sistem Informasi Manajemen (X2) adalah sebesar 0.380 maka dengan ini kedua variabel tersebut dinyatakan bebas heterokedastisitas karena nilai signifikansi kedua variabel tersebut adalah $> 0,05$ sehingga layak digunakan dalam penelitian.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Teknologi Informasi, Sistem Informasi Manajemen, dan Kinerja Karyawan secara parsial maupun simultan terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi. Berikut ini hasil analisis regresi linier berganda dari 60 responden yang diolah menggunakan program SPSS versi 24.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficient^a

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t _{hitung}	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
<i>Constant</i>	3,648	1,362		2,679	0,010
Teknologi Informasi (X1)	0,467	0,088	0,502	5.286	0,000
Sistem Informasi Manajemen	0,394	0,089	0,420	4.427	0,000

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat hasil dari uji regresi linier berganda yang dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 3,648 + 0,467X_1 + 0,394X_2$$

Dalam persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Nilai a sebesar 3,648 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel kinerja karyawan belum dipengaruhi oleh variabel lainnya

yaitu variabel teknologi informasi (X1), dan sistem informasi manajemen (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel kinerja karyawan tidak mengalami perubahan.

- b_1 = nilai koefisien regresi dari teknologi informasi (X1) adalah sebesar 0,467 bernilai positif, artinya jika teknologi informasi mengalami peningkatan maka kinerja karyawan mengalami peningkatan.
- b_2 = nilai koefisien regresi dari sistem informasi manajemen (X2) adalah sebesar 0,394 bernilai positif, artinya jika sistem informasi manajemen mengalami peningkatan maka variabel kinerja karyawan mengalami peningkatan.

4.2.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi untuk 2 variabel bebas digunakan (Adjusted-Rsquare) sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R^2	<i>Adjusted R^2</i>	<i>Std. Error of the estimate</i>
1	0,836 ^a	0,699	0,688	1,911

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat jika besar nilai Adjusted R^2 adalah 0,688. Sehingga nilai persentase hubungan variabel Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen terhadap variabel Kinerja Karyawan adalah 68,8%. Hal tersebut semakin membuktikan jika hubungan antar variabel Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen terhadap variabel Kinerja Karyawan memiliki hubungan yang kuat karena memiliki persentase lebih dari 50%.

4.2.5 Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah setiap variabel independen yakni Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yakni Kinerja Karyawan. Dasar pengambilan keputusan dari uji t ini adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa variabel independen Teknologi Informasi (X1) atau Sistem Informasi Manajemen (X2) berpengaruh terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan (Y). Pengujian uji t pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21 dan menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Uji t (parsial)Coefficients^a

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t _{hitung}	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	3,648	1,362		2,679	0,010
Teknologi Informasi (X1)	0,467	0,088	0,502	5.286	0,000
Sistem Informasi Manajemen	0,394	0,089	0,420	4.427	0,000

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15 diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut dengan perhitungan t_{tabel} adalah 2,024 :

1. Variabel Teknologi Informasi (X1)

Hasil penelitian variabel Teknologi Informasi (X1) bahwa nilai beta pada uji *unstandardized coefficients* memiliki nilai lebih besar dari satu yakni $0,467 > 1$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5,286 > 2,024$. Sedangkan nilai probabilitas yang dihasilkan oleh variabel Teknologi Informasi lebih kecil dari *level of significance* ($\alpha = 0,05$) yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi.

2. Variabel Sistem Informasi Manajemen (X2)

Hasil penelitian variabel Sistem Informasi Manajemen (X2) bahwa nilai beta pada uji *unstandardized coefficients* memiliki nilai lebih besar dari satu yakni $0,394 > 1$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,427 > 2,024$. Sedangkan nilai

probabilitas yang dihasilkan oleh variabel Sistem Informasi Manajemen lebih kecil dari *level of significance* ($\alpha = 0,05$) yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Teknologi Informasi (X1) dan variabel Sistem Informasi Manajemen (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dilihat dari nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Sebaliknya, apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut merupakan hasil uji F (simultan) dengan menggunakan SPSS versi 24 dapat dilihat pada tabel berikut :

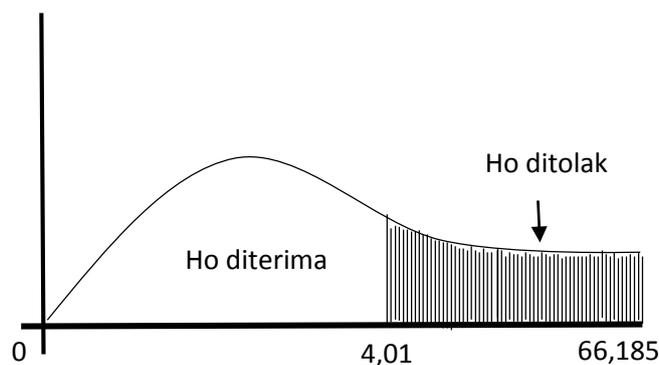
Tabel 4. 16 Hasil Uji F (simultan)

Annova^a

Model	<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig
Regression	483,664	2	241,832	66,185	0,000
Residual	208,270	57	3,654		
Total	691,933	59			

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.16 diatas diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $66,185 > 4,01$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Teknologi Informasi (X1) dan Sistem Informasi Manajemen (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi $< 0,05$ terhadap Kinerja Karyawan (Y) di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi. Pengujian pada uji F sekaligus menjawab dari hipotesis yaitu Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan.



4.3 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan kedua variabel bebas tersebut berpengaruh, yang artinya semakin meningkat Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen maka mengakibatkan semakin meningkat pula Kinerja Karyawan. Penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Teknologi Informasi (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi.

Hasil pengujian hipotesis (H_1) telah membuktikan terdapat pengaruh antara Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan bahwa diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 5,286 yang berarti hasil tersebut lebih kecil dari 2,024, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Yang artinya bahwa ada semakin meningkat Teknologi Informasi maka semakin meningkat Kinerja Karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi.

Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama, dimana tanggapan responden mengenai Teknologi Informasi didapatkan skor tinggi untuk jawaban setuju. Tanggapan responden sebagaimana hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan mengenai Teknologi Informasi sebagaimana yang dirasakan oleh diri responden diikuti oleh jawaban setuju. Hal ini merujuk pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ririn Wiseliner, 2013, melakukan penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif, sampelnya adalah karyawan PT Serasi Autoraya-Trac Astra Renta Car yang berjumlah 41 responden. Dalam penelitiannya menunjukkan variabel Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

2. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi.

Hasil pengujian hipotesis (H_2) telah membuktikan terdapat pengaruh antara Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan bahwa diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 4,427 yang berarti hasil tersebut lebih kecil dari 2,024, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa Sistem Informasi Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Yang artinya bahwa semakin meningkat Sistem Informasi Manajemen maka semakin meningkat Kinerja Karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi.

Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua, dimana tanggapan responden mengenai Sistem Informasi Manajemen didapatkan skor tinggi untuk jawaban setuju. Tanggapan responden sebagaimana hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan mengenai Sistem Informasi Manajemen. Hal ini menunjukkan adanya penilaian terhadap Sistem Informasi Manajemen di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi.

Hal ini merujuk pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Esperina Lumbanraja, 2017, melakukan penelitian dengan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari seluruh jumlah populasi sebanyak 45 orang dengan penarikan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh positif antara Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan.

Sedangkan hasil pengujian berganda didapatkan hasil, secara simultan kedua variabel yang terdiri dari Teknologi Informasi (X1) dan Sistem Informasi Manajemen (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hal tersebut didapat berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan peneliti pada karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi. sedangkan untuk asumsi klasik pengujian menunjukkan hasil yang sesuai dan menyatakan bahwa penelitian ini terbukti kevalidtan data dan telah teruji berbagai macam instrumen pengujian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh positif dan signifikan pada Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan dengan responden adalah karyawan dari Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi. Uji data pada penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS versi 24. Dari rangkaian hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa, hasil keputusan data statistik menyatakan.

- Secara parsial variabel Teknologi Informasi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).
- Secara parsial variabel Sistem Informasi Manajemen (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).
- Hasil pengujian didapatkan hasil bahwa secara simultan kedua variabel yang terdiri dari Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Desa Karangbendo. Hal tersebut menunjukkan bahwa Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen merupakan faktor

yang sangat penting dalam hubungannya untuk meningkatkan Kinerja Karyawan. Karena semakin baik kualitas Teknologi Informasi semakin baik pula untuk membantu meningkatkan kualitas Kinerja Karyawan. Begitu juga dengan Sistem Informasi Manajemen, semakin tinggi efektivitas penggunaan Sistem Informasi Manajemen akan semakin memudahkan dan meningkatkan Kinerja Karyawan. Dan untuk mendukung proses peningkatan kinerja berbasis Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen, dibutuhkan pula sumber daya manusia yang memadai yang dapat mendukung pekerjaan berbasis Teknologi Informasi dan Sistem Informasi melalui pelatihan-pelatihan terutama tentang Teknologi Informasi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan beberapa saran dari hasil penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sama dan hendaknya menambah variabel lain yang dapat meningkatkan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen. Serta dapat melibatkan lebih banyak responden dalam penelitian selanjutnya untuk memperkuat

2. Bagi Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi

- Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi hendaknya meningkatkan fasilitas dan kualitas Teknologi Informasi yang telah dikembangkan untuk mendukung peningkatan kualitas kerja karyawan di Kantor Desa se-Kecamatan Rogojampi. Sehingga pelayanan masyarakat menjadi semakin meningkat, efektif, dan efisien. Teknologi Informasi yang perlu diperhatikan yaitu dengan meningkatkan intensitas penggunaan sarana Teknologi Informasi. Dan untuk Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem yang wajib dan harus tetap dipertahankan penggunaannya. Karena dengan adanya Sistem Informasi Manajemen sangat membantu kinerja karyawan dalam hal peningkatan kualitas kerja. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen, pekerjaan karyawan dapat dengan mudah dikerjakan secara akurat dan efisien. Dalam hal ini, yang perlu ditingkatkan untuk Sistem Informasi Manajemen yaitu indikator tingkat penggunaan Sistem Informasi Manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Athoillah, Akhmad Yunan, 2018, *Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Pondok Pesantren Mambaul Khoiriyatil Islamiyah (MHI) Jember.*
- Darma, Ronal, 2020, *Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) dalam Pelayanan Publik di Desa Junrejo Kota Batu.*
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.*
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga*
- Hidayat, M. Herry, 2016, *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan (Study Kasus pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai).*
- Hidayatullah, Aldi, 2020, *Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi, Pelatihan dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja (pada Yayasan Daarul Hidaayah Jember).*
- Humdiana, dan Evi, Indrayani, 2006, *Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu.*
- Jogiyanto, dkk, 2009, *Sistem Informasi dan Teknologi Informasi. Andi. Yogyakarta.*

- Lumbanraja, Esperina, 2017, *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap Kinerja Pegawaiin pada PDAM Tirtanadi Cabang Padang Bulan.*
- Made, Desak Arisuniarti, 2016, *Pengaruh Teknologi dan Sistem Informasi Manajemen Terpadu terhadap Kinerja Karyawan di Lingkungan Universitas Warmadewa.*
- Madukala, Misrawati, Nasrul, dan Sri Wiyati Maharani, 2018, *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Berbasis Akrual dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai.*
- Nashir, A.Budiman. *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Bisnis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.*
- Nugroho, Eko. *Sistem Informasi Manajemen: Konsep, Aplikasi dan Perkembangannya. Yogyakarta: CV Adni Offset, 2008.*
- Nurariansyah, Irsal, 2019, *Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel mediasi pada Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan.*
- Pasanda, J Laurensius, 2016, *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian terhadap Kinerja Pegawai Negeri di Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Palopo.*
- Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat, 2006.*
- Suryaningrum, Diah Hari, 2003. *The Relationship Between User Participation and System Success: Study of Three Cotingency Factors on BUMN In Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi VI.*
- Susanto, Azhar, 2004. *Sistem Informasi Manajemen. Andi. Yogyakarta.*
- Sutrisno, Edi. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Surabaya: Kencana Prenada Media Group, 2009.*

Suyanto, Muhammad, 2005, *Pengantar Teknologi Informasi*. Andi. Yogyakarta.

Wahyuni, Tri, 2018, *Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Kemampuan Pengguna sebagai Variabel moderasi pada PD BPR Bank Jombang*.

Waris, Abdul, Muhammad Idris, dan Muhammad Hidayat, 2020, *Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Standar Operasioanal Prosedur terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Majene*.

Wiseliner, Ririn, 2013, *Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT Serasi Autoraya-Trac Astra Rent a Car Cabang*.

<http://research-report.umm.ac.id/index.php/PSPIP/article/download/3539/3516>.
(diakses pada tanggal 26/03/2021)

<http://repository.unpas.ac.id/5127/3/BAB%20II.pdf>
(diakses pada tanggal 27/03/2021)

<http://eprints.uny.ac.id/62574/2/BAB%20II.pdf>
(diakses pada tanggal 27/03/2021)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI
KANTOR DESA SE-KECAMATAN ROGOJAMPI

Dengan Hormat,

Bersama dengan ini saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian yang sedang saya kerjakan. Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana di STIE Mandala Jember.

Kuesioner ini disebarakan untuk mengetahui Pengaruh dari Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan. Setiap karyawan tentu saja ingin menggunakan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi yang tepat agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat.

Tidak ada jawaban benar atau salah, saya mengharapkan Anda menjawab dengan seakurat mungkin sesuai dengan pengalaman Anda. Setiap jawaban yang terkumpul dari Kuesioner ini murni hanya untuk tujuan akademis dan tidak berpengaruh apapun terhadap responden. Saya menjamin atas kerahasiaan dari informasi yang Anda berikan sesuai dengan kode etik.

Atas perhatian dan kesediaannya untuk meluangkan waktu dalam mengisi Kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya.

(Rosy Eka Septa Firmanda)

BAGIAN I

Petunjuk Pengisian :

Untuk pernyataan-pernyataan dibawah ini pilihlah jawaban yang menurut Anda paling benar dengan memberikan tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

Demografi :

- Jenis Kelamin : Pria Wanita
- Usia : 25 – 34 Tahun ≤ 45 Tahun
 35 – 44 Tahun
- Status : Belum Menikah Sudah Menikah
- Jabatan : Kaur Umum & Pelayanan
 Kaur Perencanaan & Pembangunan
 Kaur Keuangan
 Kasi Kesra
 Kasi Pemerintahan
 Staf Pelayanan

BAGIAN II

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut pendapat Anda untuk setiap pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

TEKNOLOGI INFORMASI

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Komputer yang Saudara gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi					
2.	Komputer yang Saudara gunakan dapat membantu dan mengolah data sehingga dapat menghasilkan bentuk yang Saudara inginkan					
3.	Komputer yang Saudara gunakan dapat membantu dalam menghasilkan informasi tepat waktu					
4.	Komputer yang Saudara gunakan dapat membantu Anda untuk menyimpan data atau informasi yang Anda miliki					
5.	Komputer yang Anda gunakan dapat membantu dalam menggabungkan informasi dari departemen atau bagian lain					

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Sistem yang ada menyediakan informasi yang terkini (<i>up to date</i>)					
2.	Sistem yang ada menyediakan informasi yang dapat membantu pekerjaan harian					
3.	Sistem yang ada menyediakan informasi yang detail dan akurat serta mempermudah proses input					
4.	Sistem yang ada menyediakan informasi-informasi yang lengkap					
5.	Sistem yang ada menyediakan informasi yang relevan					

KINERJA KARYAWAN

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Teknologi Informasi dan Sistem Informasi membuat pekerjaan Anda menjadi lebih akurat					
2.	Secara umum, dengan adanya Teknologi Informasi dan Sistem Informasi membantu Kinerja Anda menjadi lebih baik					
3.	Teknologi Informasi dan Sistem Informasi membantu dalam hal pelaporan pekerjaan Anda lebih mudah					
4.	Teknologi Informasi dan Sistem Informasi membantu pekerjaan Anda lebih efektif dan efisien					
5.	Secara umum, penerapan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi membantu dalam mengkomunikasikan pekerjaan Anda					

Lampiran 2. Tabulasi Data

Responden	Teknologi Informasi (X1)					Totalx1
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	
1	5	5	4	5	5	24
2	4	4	4	3	4	19
3	4	4	3	4	4	19
4	3	3	3	3	3	15
5	3	2	3	2	3	13
6	3	3	3	3	3	15
7	3	3	3	3	3	15
8	4	3	4	3	4	18
9	3	3	3	3	4	16
10	3	4	3	4	2	16
11	3	2	3	2	5	15
12	4	4	4	4	4	20
13	3	3	3	3	3	15
14	3	3	3	3	3	15
15	4	3	4	3	3	17
16	3	4	3	4	5	19
17	3	2	4	2	3	14
18	5	5	5	5	4	24
19	4	4	4	4	4	20
20	4	3	3	4	3	17
21	3	5	3	5	2	18
22	4	5	4	5	4	22
23	4	2	2	3	2	13
24	4	3	4	3	4	18
25	4	3	4	3	3	17
26	3	3	3	3	3	15
27	3	4	3	4	5	19
28	3	4	3	4	4	18
29	5	4	5	4	5	23
30	4	4	4	4	4	20
31	4	3	4	3	2	16
32	3	2	3	2	2	12
33	3	4	3	4	4	18
34	5	5	5	5	5	25
35	3	5	3	5	5	21
36	2	3	2	3	4	14
37	4	3	4	3	4	18

38	3	2	3	2	2	12
39	2	2	2	2	2	10
40	5	5	5	5	4	24
41	5	4	4	4	4	21
42	5	4	5	4	5	23
43	5	5	5	5	5	25
44	2	2	2	2	3	11
45	4	4	5	4	4	21
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	3	3	3	3	3	15
49	5	3	5	3	3	19
50	2	3	4	2	2	13
51	4	5	4	5	4	22
52	3	4	3	4	5	19
53	3	3	2	2	3	13
54	3	3	3	3	4	16
55	4	2	5	3	4	18
56	4	3	4	3	4	18
57	4	2	2	3	4	15
58	4	4	4	4	4	20
59	4	2	5	4	4	19
60	5	4	5	5	5	24

Lampiran 2. Tabulasi Data

Responden	sistem Informasi Manajemen (X2)					Totalx2
	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	
1	5	4	4	4	4	21
2	4	4	4	5	4	21
3	3	3	4	4	4	18
4	3	3	4	3	3	16
5	3	3	4	3	3	16
6	3	3	2	3	2	13
7	3	3	3	2	3	14
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	3	3	4	18
10	4	4	3	2	4	17
11	4	4	4	3	4	19
12	3	3	4	4	4	18
13	2	2	3	2	3	12
14	3	3	4	4	4	18
15	3	3	4	3	2	15
16	3	3	3	2	3	14
17	4	3	4	3	2	16
18	4	4	5	5	4	22
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	2	3	4	17
21	3	3	2	2	3	13
22	4	4	4	4	3	19
23	4	4	2	2	3	15
24	5	5	3	4	5	22
25	4	4	3	4	4	19
26	2	2	3	3	2	12
27	2	2	4	4	4	16
28	4	3	4	4	4	19
29	1	1	5	4	5	16
30	3	3	3	4	4	17
31	3	3	2	3	3	14
32	2	2	4	3	4	15
33	2	2	3	3	2	12
34	5	5	4	4	5	23
35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	4	3	3	18
37	3	3	2	3	2	13
38	3	3	3	3	3	15

39	3	3	2	2	2	12
40	4	4	5	4	4	21
41	5	5	5	4	5	24
42	4	4	5	4	4	21
43	4	4	5	5	5	23
44	2	2	2	2	3	11
45	5	5	5	4	4	23
46	3	3	4	4	3	17
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	3	3	4	18
49	4	4	3	4	4	19
50	2	3	4	4	3	16
51	4	4	5	4	4	21
52	4	4	5	5	5	23
53	3	3	4	2	2	14
54	5	5	5	5	4	24
55	3	4	4	4	4	19
56	4	5	5	5	4	23
57	2	2	4	2	3	13
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	5	5	4	22
60	4	4	4	4	4	20

Lampiran 2. Tabulasi Data

Responden	Kinerja Karyawan (Y)					Totally
	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	
1	5	5	4	4	5	23
2	5	5	4	5	5	24
3	5	5	5	4	5	24
4	3	4	3	4	4	18
5	2	3	2	2	2	11
6	4	4	3	3	3	17
7	2	2	3	2	3	12
8	4	4	4	5	3	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	2	3	17
11	4	4	4	5	5	22
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	3	3	18
14	4	4	4	3	4	19
15	3	3	3	3	4	16
16	4	4	4	3	4	19
17	4	4	3	3	4	18
18	5	5	5	4	4	23
19	5	5	5	4	5	24
20	3	4	4	3	4	18
21	3	3	3	2	3	14
22	5	5	5	4	4	23
23	4	3	3	3	3	16
24	4	4	4	4	5	21
25	4	3	3	4	4	18
26	3	3	3	3	3	15
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	4	5	24
30	3	3	3	5	3	17
31	3	3	3	2	3	14
32	2	2	2	3	4	13
33	4	4	4	3	3	18
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	4	3	3	18
37	4	4	4	2	3	17

38	3	3	3	2	4	15
39	3	3	3	3	2	14
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	5	5	22
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	3	5	23
44	3	3	3	2	2	13
45	4	4	4	5	4	21
46	4	4	4	4	3	19
47	4	4	4	3	4	19
48	2	2	4	4	4	16
49	3	3	4	5	4	19
50	3	4	3	4	3	17
51	4	4	4	5	5	22
52	5	5	4	4	4	22
53	3	5	3	3	3	17
54	3	4	3	5	5	20
55	4	4	4	4	3	19
56	4	4	3	5	4	20
57	3	3	3	5	2	16
58	3	4	5	5	4	21
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	5	4	21

Lampiran 3. Hasil Pengolahan Aplikasi SPSS

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi (X1)

		Correlations					Teknologi Informasi (X1)
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	
x1.1	Pearson Correlation	1	.463**	.771**	.585**	.454**	.806**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
x1.2	Pearson Correlation	.463**	1	.416**	.891**	.503**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
x1.3	Pearson Correlation	.771**	.416**	1	.474**	.401**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60
x1.4	Pearson Correlation	.585**	.891**	.474**	1	.556**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
x1.5	Pearson Correlation	.454**	.503**	.401**	.556**	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60
Teknologi Informasi (X1)	Pearson Correlation	.806**	.827**	.755**	.883**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Manajemen (X2)

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	Sistem Informasi Manajemen (X2)
x2.1	Pearson Correlation	1	.940**	.306*	.451**	.483**	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000	.018	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
x2.2	Pearson Correlation	.940**	1	.331**	.500**	.515**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
x2.3	Pearson Correlation	.306*	.331**	1	.698**	.524**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.018	.010		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
x2.4	Pearson Correlation	.451**	.500**	.698**	1	.648**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
x2.5	Pearson Correlation	.483**	.515**	.524**	.648**	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60
Sistem Informasi Manajemen (X2)	Pearson Correlation	.800**	.826**	.725**	.832**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Correlations

		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	Kinerja Karyawan (Y)
y.1	Pearson Correlation	1	.857**	.753**	.357**	.550**	.857**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
y.2	Pearson Correlation	.857**	1	.719**	.368**	.534**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
y.3	Pearson Correlation	.753**	.719**	1	.410**	.577**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
y.4	Pearson Correlation	.357**	.368**	.410**	1	.522**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.001		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
y.5	Pearson Correlation	.550**	.534**	.577**	.522**	1	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60
Kinerja Karyawan (Y)	Pearson Correlation	.857**	.847**	.842**	.691**	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Teknologi Informasi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	5

Uji Reliabilitas Variabel Sistem Informasi Manajemen (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	5

Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	5

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87882833
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.045
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.648	1.362		2.679	.010		
Teknologi Informasi (X1)	.467	.088	.502	5.286	.000	.587	1.705
Sistem Informasi Manajemen (X2)	.394	.089	.420	4.427	.000	.587	1.705

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.724	.864		1.996	.051
Teknologi Informasi (X1)	.034	.056	.103	.602	.549
Sistem Informasi Manajemen (X2)	-.050	.057	-.152	-0.885	.380

a. Dependent Variable: Abs_res

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.648	1.362		2.679	.010
Teknologi Informasi (X1)	.467	.088	.502	5.286	.000
Sistem Informasi Manajemen (X2)	.394	.089	.420	4.427	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.688	1.91151

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Manajemen (X2), Teknologi Informasi (X1)

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.648	1.362		2.679	.010
Teknologi Informasi (X1)	.467	.088	.502	5.286	.000
Sistem Informasi Manajemen (X2)	.394	.089	.420	4.427	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	483.664	2	241.832	66.185	.000 ^b
Residual	208.270	57	3.654		
Total	691.933	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Manajemen (X2), Teknologi Informasi (X1)

Lampiran 4. Daftar Tabel r

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 5. Daftar Tabel t

Tabel t

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 6. Daftar Tabel f

Tabel f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78